

**Penyuluhan Ibu Tentang ISPA di Puskesmas Labuhan Rasoki  
Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara Kota  
Padang Sidimpuan Tahun 2024**

***Mother's Counseling About ISPA at Labuhan Rasoki Community Health  
Center, Padang Sidimpuan Tenggara City District  
Padang Sidimpuan Tahun 2024***

Abdul Hamid Lubis<sup>1\*</sup>, Fitri Handayani<sup>2</sup> & Ikhsan Ibrahim Pohan<sup>3</sup>

Politeknik Kesehatan YRSU Dr. Rusdi, Indonesia

\*Corresponding author: E-mail: [abdulhamidlubis88@gmail.com](mailto:abdulhamidlubis88@gmail.com)

---

**Abstrak**

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran pernapasan mulai dari hidung (Saluran atas) hingga alveoli (Saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. Menurut WHO, ISPA adalah penyakit menular dari saluran pernafasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit mulai dari infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebab, faktor penjamu dan faktor lingkungan. Penyakit ISPA adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Memberikan informasi dan motivasi kepada ibu tentang pentingnya mencegah terjadinya penyakit ispa dan cara penanganannya. METODE: Kegiatan Penyuluhan tentang “Pengetahuan ibu tentang ispa di puskesmas labuhan rasoki kecamatan padang sidimpuan” dilaksanakan karena dilatar belakangi oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang ispa , sehingga dianggap penting sekali memberikan pendidikan kesehatan pada ibu. Kegiatan penyuluhan dengan topik “Pengetahuan ibu tentang ispa di puskesmas labuhan rasoki kecamatan padang sidimpuan”, telah dilaksanakan pada hari Selasa (1 Januari 2024). Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk Memberikan informasi dan motivasi ibu tentang kesadaran kesadaran dalam meningkatkan wawasan khususnya tentang pengetahuan ibu tentang ispa.

**Kata Kunci:** ISPA; Penyuluhan; Pernafasan

---

DOI:

## PENDAHULUAN

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran pernapasan mulai dari hidung (Saluran atas) hingga alveoli (Saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura (Nurdiadara mega, 2019).

Menurut WHO, ISPA adalah penyakit menular dari saluran pernafasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit mulai dari infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebab, faktor penjamu dan faktor lingkungan. Penyakit ISPA adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Penyakit ISPA juga menyebabkan kematian utama ketiga di dunia dan pembunuh utama di Negara rendah dan menengah. Kematian akibat penyakit ISPA sepuluh sampai lima puluh kali di Negara berkembang dari pada Negara maju. ISPA termasuk golongan Air borne disease yang penularan penyakitnya melalui udara. Patogen yang masuk dan menginfeksi saluran pernafasan dan menyebabkan inflamasi (Lubis Ira, dkk.2019).

Kasus ISPA terbanyak terjadi di India 43 juta kasus, China 21 juta kasus, Pakistan 10 juta kasus dan Bangladesh, india, Nigeria masing-masing 6 juta kasus, semua kasus ISPA yang terjadi dimasyarakat 7-13% merupakan kasus berat dan memerlukan perawatan rumah sakit (Aditama, 2012). Menurut Kemenkes RI (2017) kasus ISPA mencapai 28% dengan 533.187 kasus yang ditemukan pada tahun 2016 dengan 18 provinsi

diantaranya mempunyai prevalensi di atas angka nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) prevalensi ISPA di Indonesia sebesar 9,3%. Prevalensi ISPA terjadi pada umur 35 tahun sampai 44 tahun yaitu sebesar 8,6%, (Riskesdas 2018). Kasus ISPA terbanyak di Indonesia yaitu terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur 15,4%, Papua 13,1%, Banten 11,9%, Nusa Tenggara Barat 11,7%, Bali 9,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 mencatat kasus ISPA sebanyak 69.517. Kemudian pada tahun 2019 kasus ISPA menggunakan hasil riskesdas 2018 yang berbeda-beda untuk setiap propinsi dan secara nasional sebesar 7.33% (Riskesdas, 2018). Data yang diperoleh dari Riskesdas Kota Padangsidimpuan Tahun 2018, terdapat 1.055 penderita ISPA (Riskesdas, 2018).

## METODE

Kegiatan Penyuluhan tentang "Pengetahuan ibu tentang ispa di puskesmas labuhan rasoki kecamatan padang sidimpunan" dilaksanakan karena dilatar belakangi oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang ispa , sehingga dianggap penting sekali memberikan pendidikan kesehatan pada ibu. Pendidikan Kesehatan pada ibu ini bukan saja tanggung jawab pemerintah tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa sehingga derajat kesehatan dapat ditingkatkan lebih baik.

Pada awal pelaksanaan kegiatan, Peneliti mengawali dengan meminta izin kepada Kepala puskesmas setelah peneliti mendapatkan izin, kelompok

mempersiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan tersebut.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan dengan topik “Pengetahuan ibu tentang ispa di puskesmas labuhan rasoki kecamatan padang sidempuan”, telah dilaksanakan pada hari Selasa (1 Januari 2024). Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk Memberikan informasi dan motivasi ibu tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan khususnya tentang pengetahuan ibu tentang ispa. Kegiatan ini perlu diingat mengingat bahwa jumlah penyakit ispa semakin meningkat dari hari ke hari.

Dalam sesi tanya jawab setelah menyampaikan materi, banyak dari ibu yang ternyata belum tahu pasti bagaimana penyakit ispa itu terjadi dan mengendalikan dampak ispa bagi ibu.

Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi ibu dengan materi yang menyesuaikan dengan permasalahan yang dialami di daerah tersebut.

### **SIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Para ibu yang mengikuti kegiatan tampak antusias dalam mengikuti penyuluhan Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya para ibu memberikan pertanyaan dengan teratur dan tertib, para ibu juga mendengarkan penjelasan tentang kesehatan dan pengetahuan oleh panitia kegiatan.

### **DAFTAR PUSTAKA [Cambria 12, bold]**

- Fahmi Agam maulana (2019). Tinjauan Pustaka Pola Asuh Ibu Tentang Tantrum Pada Anak Usia Balita.. Fakultas Keperawatan Diploma III Universitas Bhakti Kencana Bandung Tahun 2019-2020.
- Syaifuddin (2016). Anatomi Fisiologi. Disunting oleh Monica Ester. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Secara salah (2016). Penyakit Saluran Pernafasan Pneumonia Pada Anak. Jakarta : Rineka Cipta
- Djojodibroto (2015). Respirologi (kedokteran pernafasan). Jakarta: EGC
- Fuad (2016). Dasar-dasar Kependidikan Keperawatan. Bandung : Rinedika Cipta
- Notoadmojo (2010). Ilmu perilaku kesehatan rineka cipta :Jakarta
- Soviana Tiar Rahmadani Tampubolon (2019), Gambaran Persepsi Antibiotik Terhadap Pengobatan ISPA di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Selatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi 2019.
- Nurdiadara, Mega (2019) Asuhan Keperawatan An. E Dengan ISPA Pada Keluarga TN. H Di Kelurahan Benteng Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi. Tesis Diploma, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Lubis Ira, I., Ferusgel, 2019. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan . Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 11, 166–173. Diakses tanggal 10 September 2019.